

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan contoh 93 responden, jumlahnya diambil dari 100 persen populasi, tepatnya 93 responden. Sebagian besar responden adalah perwakilan dari Terminal Berlian. Mengingat dampak pemeriksaan diagram pada artikulasi responden, penilaian lebih lanjut diselesaikan. Oleh karena itu, dalam pengujian ini akan dilakukan interpretasi terhadap hasil penanganan dengan memanfaatkan kondisi grade yang telah dilakukan dengan memperhatikan faktor X1, X2, X3, dan Y. Didapatkan hasil sebagai berikut

1. Peralatan bongkar muat berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di Terminal Berlian dengan nilai signifikansi 0.030 lebih kecil dari 0.05. Artinya peralatan bongkar muat menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya produktivitas bongkar muat di Terminal Berlian.
2. Kinerja operator bongkar muat berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di Terminal Berlian dengan nilai signifikansi 0.048 lebih kecil dari 0.05. Artinya kinerja operator tidak menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya produktivitas bongkar muat di Terminal Berlian.
3. Efektivitas lapangan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di Terminal Berlian dengan dengan nilai signifikansi 0.038 lebih kecil dari 0.05. Artinya peralatan bongkar muat menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya produktivitas bongkar muat di Terminal Berlian.
4. Pada variable Peralatan Bongkar Muat (X1), Kinerja Operator (X2), dan Efektivitas Lapangan (X3) seacara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y) pada aktivitas bongkar muat di Terminal Berlian.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran penulis guna sebuah kesempurnaan, saran tersebut meliputi

1. Untuk Organisasi, untuk terus memberikan bantuan atau inspirasi kepada perwakilan sebagai kompensasi sesuai area kerja, kantor yang memuaskan, melaksanakan kerangka penghargaan bulanan untuk setiap perwakilan, iklim kerja yang terbuka, dan selanjutnya menjaga hubungan yang berfungsi dengan ketabahan penuh antara pekerja dan para bos atau bawahan. Ingat juga bahwa organisasi memiliki keistimewaan untuk menerapkan pedoman disiplin kerja sejauh disiplin dalam jam kerja, penggunaan laporan kerja sehari-hari untuk setiap perwakilan sehingga organisasi dapat lebih teratur dan berkembang dari sekarang.
2. Bagi perwakilan, tetap menjaga hubungan sosial antar pekerja, seperti saling memberdayakan, meningkatkan kinerja di tempat kerja, dan juga terus menjaga dengan baik penggunaan waktu secara efektif karena itu merupakan salah satu bentuk disiplin yang ada. sangat diantisipasi oleh organisasi.
3. Bagi kreator masa depan, penelitian harus terus dilakukan dengan menganalisis berbagai data tentang dampak inspirasi kerja dan disiplin dalam eksekusi dengan menggunakan strategi eksplorasi dan perangkat pengumpulan data yang lebih ideal.